

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
(TTW) BERBANTU MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL
BELAJAR KOGNITIF DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN KELAS VIII
SMP NEGERI 5 KODI**

Selviana Kaka Daha, Purwaning Budi Lestari

Program Studi Pendidikan Biologi FPIEK IKIP Budi Utomo Malang
email :Selvianakaka_daha@yahoo.co.id

ABSTRAK

Good student learning outcomes, one of which is determined by student motivation is in terms of fostering passion, pleasure and enthusiasm. one of them is the selection of learning models that are in accordance with the characteristics of students and subject matter. TTW is a learning model that facilitates verbal training orally and writes the language smoothly. The learning model encourages students to think, speak, and then write a particular topic. aims to find out whether there is influence of Think Talk Write (TTW) assisted learning media images on cognitive learning outcomes and student motivation on respiratory system material class VIII SMP Negeri 5 Kodi Academic Year 2017/2018. This type of research is quasi-experimental using the pretest posttest desing research design. Population in even semester. This research sample consists of 2 classes, namely class VIII A as many as 30 students as an experimental class and class VIIB as many as 30 students as a control class. Data analysis techniques use normality test, homogeneity test and hypothesis testing using the Anacova test at a significant level of 5%. Based on the results of the study showed that the average learning outcomes of students who obtained learning with Think Talk Write-assisted learning models of media images obtained an average of 80.86 while the average learning outcomes of students who did not use media-based Think Talk Write learning models were obtained flat 73.96. The conclusion of the study is that there is an influence of students' understanding that is taught by using the media-assisted Think Talk Write (TTW) learning model with learning without using a model (0,000 <0,05). This learning model is proven that it can improve results student understanding.

Keywords: *cognitive learning outcomes, motivation, media images, Think Talk Write learning models.*

PENDAHULUAN

Salah satu makna dari proses pendidikan ialah melihat pendidikan sebagai salah satu proses pemberdayaan. Pentingnya pemberdayaan manusia tercermin dari visi pendidikan nasional. Menurut Rusman (2014:3) visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sebuah sistem pendidikan yang mempunyai pranata sosial yang kuat dan berwibawa melalui pemberdayaan warga Indonesia sehingga mampu berkualitas dan

menjawab perubahan jaman yang selalu berubah. Agar visi pendidikan tersebut tercapai maka guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana belajar yang luar biasa atau kelas yang menjadi suatu pengalaman penemuan yang luar biasa. Kegiatan pendidikan tersebut diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan mempunyai beberapa sasaran diantaranya pengembangan segi kepribadian, pengembangan kemampuan masyarakat, pengembangan kemampuan melanjutkan studi serta kecakapan dan kesiapan untuk bekerja (Sukmadinata, 2016:24). Indikator tercapainya Visi pendidikan dan tujuan pendidikan adalah melalui hasil dan motivasi belajar siswa.

Hasil belajar didefinisikan suatu proses yang dilakukan agar terjadi perubahan tingkah laku seseorang berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa untuk merubah prestasi belajar atau hasil belajar peserta didik harus berusaha melakukan suatu perubahan diantaranya lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian peran guru sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengajak peserta didik aktif dan terlibat langsung kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan Salah satu komponen dari keberhasilan pendidikan. Menurut Sudjana (2011:22) hasil belajar didefinisikan merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar terdiri atas: (a) keterampilan dan kebiasaan; (b) pengetahuan dan pengertian; (c) sikap dan cita-cita.

Hasil belajar siswa yang baik salah satunya ditentukan oleh motivasi siswa. Menurut Sardiman (2104:75) motivasi adalah

serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi belajar mempunyai peranan dalam hal menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi belajar berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.

Salah satu komponen hasil belajar adalah ranah kognitif, dimana ranah tersebut mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom(1956), ranah kognitif menyangkut aktivitas otak. Bloom mengidentifikasi ranah ini dengan model taksonomi ranah kognitif (*Taxonomy of cognitive domain model*). Meskipun tujuan awal taksonomi ini adalah untuk memfasilitasi komunikasi antara pendidik dan psikolog dalam upaya pembuatan tes/ujian, riset, dan pengembangan kurikulum, taksonomi itu juga bisa diterapkan dalam wilayah aktivitas-aktivitas pengajaran di ruang kelas (Huda, 2013:170). Salah satu bentuk untuk memotivasi siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dikelas. Menurut Amri (2013:4) model pembelajaran didefinisikan suatu kegiatan yang menggambarkan secara sistematis sebuah proses pembelajaran sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi terjadi perubahan pada diri siswa. Diantara model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah *Think Talk Write*.

Model pembelajaran *Think Talk Write* diperkenalkan pertama kali oleh Huinker dan Lauhglin (1996:82). Model tersebut mendasarkan pemahaman bahwa belajar merupakan sebuah perilaku sosial. Menurut

(Huda, 2013:218), Model *Think Talk Write* bertujuan untuk mendorong siswa dalam berpikir, berbicara, dan menentukan suatu topik. Selain itu Model Pembelajaran *Think Talk Write* juga membantu siswa dalam mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur. Didalamnya mencakup kegiatan membaca, membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Suasana ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan model pembelajaran *Think Talk Write* adalah penelitian oleh Sari, Komang Ratna Puspa (2015), hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti strategi pembelajaran *think talk write* (TTW) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD N 1 Peguyangan Denpasar.

Dalam penelitian ini, untuk mendukung Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), maka peneliti menggunakan media gambar. Media merupakan sarana sumber belajar atau wahana fisik yang dapat digunakan untuk merangsang siswa dalam belajar yang di dalamnya terdapat materi intruksional di lingkungan siswa. Media pembelajaran bertujuan membawa pesan-pesan atau informasi *intruksional* atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Media memiliki fungsi memudahkan penyampaian informasi dari guru menuju penerima (siswa). Alasan pemilihan media grafis berupa gambar atau foto adalah karena diantara media pendidikan, media tersebut mudah dipahami atau dimengerti oleh siswa. Keduanya baik media gambar atau foto menggunakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati di mana-mana (Hamdani, 2013: 250).

Observasi di lokasi peneliti ditemukan bahwa siswa kelas VIII SMP

Negeri 5 Kodi, memiliki motivasi belajar yang rendah. Siswa hanya mencatat dan menghafal, hasil belajar siswa masih belum memenuhi KKM 75 yang ditetapkan oleh sekolah, dan siswa tidak fokus dalam pembelajaran dan hanya ribut sendiri dengan teman-temannya. Rendahnya motivasi siswa ini dikarenakan guru tidak memakai model pembelajaran yang bervariasi. Guru menggunakan metode ceramah dan menyuruh siswa menghafal materi pembelajarannya. Keadaan inilah yang membuat siswa rendah motivasi dan hasil belajarnya. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Kelas VIII SMP Negeri 5 Kodi.” Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantu media gambar terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi sistem pernapasan kelas VIII SMP Negeri 5 Kodi ; (2) Untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantu media gambar terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem pernapasan kelas VIII SMP Negeri 5 Kodi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian adalah Seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kodi tahun ajaran 2017/2018 semester genap. Sampel penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIIIA sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji

homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan anacova. Instrumen penelitian yang digunakan adalah silabus, RPP berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar materi sistem pernapasan. Tahap pelaksanaan di lakukan Tes yaitu pretest. di lanjutkan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk*

Write berbantu media gambar pada kelas Eksperimen dan menerapkan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Tahap Terakhir memberikan *posttest*. Data Hasil belajar di peroleh dari lembar tes kemampuan pemahaman selanjutnya di analisis menggunakan uji Anacova.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran yaitu pengujian apakah data sampel yang

diambil telah mengikuti sebaran distribusi normal. Hasil uji normalitas terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

| | Pretest | Posttest | Kelas | |
|--------------------------------|----------------|----------|-----------|--------|
| N | 60 | 60 | 60 | |
| Normal Parameters ^a | Mean | 72.4333 | 1.5000 | |
| | Std. Deviation | 9.09641 | 1.02962E1 | .50422 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .165 | .143 | .339 |
| | Positive | .165 | .143 | .339 |
| | Negative | -.103 | -.102 | -.339 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1.280 | 1.111 | 2.628 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .076 | .169 | .000 | |

Untuk memastikan apakah data yang di atas dapat mengikuti distribusi normal, dapat melihat kolom Signifikan untuk pretest 0,076 dan posttest 0,169 nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka di simpulkan

bahwa H0 ditolak, yang berarti data yang diuji memiliki distribusi yang tidak berbeda dari data yang normal. Atau dengan kata lain data yang diuji memiliki distribusi normal.

2) Homogenitas

Berdasarkan hasil output SPSS untuk mengetahui nilai homogenitas dapat diketahui

bahwa nilai sig 0,068 > 0,05 yang berarti bahwa data tersebut homogen.

Tabel 2. Uji Homogenitas (Levene's Test of Equality of Error Variances^a)

| F | df1 | df2 | Sig. |
|-------|-----|-----|------|
| 3.462 | 1 | 58 | .068 |

3) Uji Hipotesis Pengujian hasil hipotesis dari penelitian ini adalah analisis statistic Anacova Sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Anacova (Tests of Between-Subjects Effects)

| Source | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------|-------------------------|----|-------------|---------|------|
| Kelas Hypotesis | 4324.087 | 1 | 4324.087 | 128.658 | .000 |

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,000 karena nilai tersebut $0,000 < 0,05$ Maka H_0 diterima. maka hal ini bearti “Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *think talk write* (TTW) berbantu media gambar terhadap hasil belajar sebagai berikut.

kognitif siswa pada materi sistem pernapasan kelas VIII SMP Negeri 5 Kodi Kecamatan Bondo Kodi” terimah.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen Dan kelas kontrol dalam materi sistem pernapasan, maka peneliti menyusun hasil tes belajar siswa

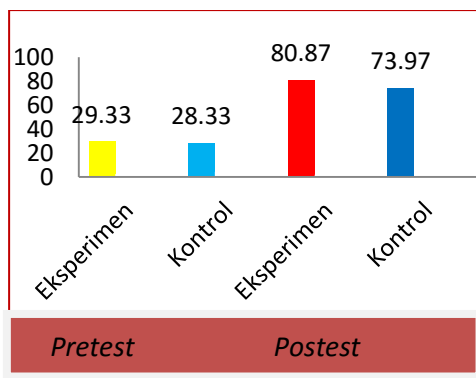
Tabel 4 tabel Nilai Rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol

| Deskripsi | Pretest | postest |
|----------------------------------|---------|---------|
| Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen | 29,33 | 80,8 |
| Nilai Rata-rata kelas kontrol | 28,33 | 73,9 |

Berdasarkan hasil tes dengan materi sistem pernapasan pada kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa siswa mengalami perbaikan hasil belajar. Pada kegiatan preetes, nilai rata-rata siswa kelas ekperimen hanya 29,33 sedangkan pada kegiatan postest nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,87 Pada kelas kontrol, peneliti mengajar seperti biasa menggunakan metode ceramah. Materi yang diberikan sama dengan kelas eksperimen yaitu sistem pernafasan. Hasil belajar kelas kontrol.

Berdasarkan hasil tes soal materi sistem pernapasan pada kelas kontrol didapatkan hasil nilai rerata kelas. Pada kegiatan preetest nilai siswa pada kelompok kontrol adalah 28,33 Sedangkan pada kegiatan postest nilai rata-rata siswa adalah 73,97. Siswa pada kelas kontrol rata-rata hasil belajarnya tidak sebaik hasil yang dicapai oleh kelas eksperimen.

Gambar 1. Grafik Nilai Rerata



PEMBAHASAN

Adanya peningkatan rerata melalui model Model pembelajaran *Think Talk Write*. Hal ini disebabkan model tersebut dapat mendorong siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal senada dengan yang disampaikan oleh Huda (2013:218) bahwa model *Think Talk Write* dapat mendorong siswa dalam berpikir maupun berbicara, serta menentukan sebuah topik. Hasil analisis uji statistik pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran TTW dipadukan dengan media gambar terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini disebabkan model TTW dapat melatih siswa dalam berbahasa baik secara lisan maupun tertulis, sehingga mereka dapat melakukan aktifitas pembelajaran di kelas lebih meningkat. Sejalan dengan pendapat Huda (2013:218) yang menyatakan *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa dan menuliskan bahasa tersebut secara lancar. Adanya percakapan maka siswa dapat memberikan ide-ide serta mengimplementasikan dalam bentuk tulisan. Model tersebut juga memperkenankan siswa dapat mempengaruhi serta memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Selain berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa, model TTW berbantu media gambar juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Listiawan (2012: 2) TTW dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantu media gambar terhadap hasil belajar kognitif dan motivasi belajar siswa

siswa. Adanya penggunaan model TTW dalam kegiatan pembelajaran hal ini dapat mengajak siswa untuk berpikir melalui sumber bacaan berupa buku referensi, selanjutnya siswa berbagi ide tentang persoalan dalam memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman atau dalam membuat sebuah kesimpulan secara individual di akhir pembelajaran. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Arsyad (2014: 24) manfaat media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih menarik hal ini dapat menumbuhkan motivasi belajar, memperjelas makna bahan pelajaran, metode mengajar menjadi lebih bervariasi sehingga aktifitas belajar siswa lebih banyak. Pendapat serupa oleh Sari (2014: 1) media pembelajaran khususnya media gambar bertujuan untuk mengembangkan imajinasi dan daya nalar (pikir) siswa. Kenyataan hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan strategi TTW berbantuan media gambar yang menjadikan siswa. Media gambar juga membangkitkan minat siswa, membantu siswa meningkatkan pemahaman. Penelitian serupa oleh Komang Ratna Puspa Sari pada tahun 2015, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD N 1 Peguyangan Denpasar.

pada materi sistem pernapasan Kelas VIII SMP Negeri 5 Kodi.

Saran Guru di harapkan dapat menerapkan hasil penelitian tersebut agar proses belajar mengajar lebih aktif. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat

mengembangkan pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini menjadi penelitian baru yang bermanfaat bagi dunia pendidikan selanjutnya

RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bloom, B. S. ed. Et al. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook I Cognitive Domain*.
- Hamdani. 2011, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Setia.
- Komang, Ratna Puspa Sari. 2015. E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 3 No 1.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalism Guru)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Raya.
- Sukmadinata. (2016): *24 Teori Pembelajaran Aktif*. Surabaya. UNNES
- Soekidjo, Notoatmodjo (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT RinekaCipta.Pusat Bahasa.
- Sudjana. (2006) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Jakarta Prenada Media.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Raja Garvindo Persada.